

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mantra di daerah Gorontalo sangatlah lekat dengan kehidupan sebagian besar masyarakat. Mantra sering digunakan pada ritual-ritual yang menjadi budaya masyarakat Gorontalo pada masa lalu bahkan sampai skarang ini. Di daerah Gorontalo mereka mempercayai akan adanya setan atau yang dikenal dengan *wawalo* “setan” penghuni rumah yang mendiami setiap rumah yang mereka tinggal. Keberadaan *wawalo* bukan saja tidak ada pengaruhnya untuk manusia penghuni rumah, ketika ada perilaku yang tidak berkenan yang hendak dilakukan oleh penghuni rumah maka *wawalo* tersebut akan memberikan respon negatif berupa sang penghuni mengalami sakit yang tidak wajar. Akan tetapi dampak negatif dari *wawalo* dapat dicegah dengan ritual *mohunemo* “pengobatan” atau ritual pengobatan, suatu ritual pemujaan roh-roh halus yang bertujuan untuk menyembuhkan sakit yang disebabkan oleh *wawalo* si setan penghuni rumah.

Dalam sastra melayu lama, kata lain untuk mantra adalah *jampi*, *serampah*, *tawar*, *sembur*, *cuca*, *puja*, *seru*, dan *tangkal*. Mantra termasuk dalam genre sastra lisan yang populer di masyarakat melayu, sebagaimana pantun dan syair. Hanya saja, penggunaannya lebih eksklusif, karena hanya dituturkan oleh orang tertentu saja, seperti pawang dan *bomoh* “dukun”. Menurut orang melayu, pembacaan mantra dapat diyakini dapat menimbulkan kekuatan gaib untuk meraih tujuan-tujuan tertentu. Secara umum, mantra dapat dibagi atas empat jenis berdasarkan tujuan pelafalannya, yaitu: (1) mantra untuk pelindung diri, (2) mantra pengobatan, (3) mantra untuk pekerjaan dan, (4) mantra adat-istiadat.

Semua genre sastra termasuk juga mantra *lapali lo wawalo* “mantra setan penghuni rumah” dalam ritual *mohunemo* berisi nilai, nilai disini bermaksud sebagai kadar isi yang memiliki sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan (jauhari,

2009:26), akan tetapi nilai dalam karya sastra sangatlah beraneka ragam mulai dari nilai didaktis, sosial, budaya, moral, agama, dan mistik. Nilai yang condong terdapat pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* ialah nilai-nilai mistik, walaupun sebenarnya masih banyak nilai-nilai yang lain.

Mistik ialah keyakinan yang sangat lekat dalam gerak langkah kehidupan masyarakat. Suatu kepercayaan terhadap hal-hal di luar batas pemikiran manusia normal. Pengetahuan mistik ialah pengetahuan yang tidak dapat dipahami rasio, maksudnya hubungan sebab akibat yang terjadi tidak dapat dipahami rasio. Dilihat dari segi sifatnya mistik dibagi atas dua jenis yaitu mistik biasa dan mistik magis. Mistik biasa adalah mistik tanpa kekuatan tertentu. Dalam Islam mistik yang ini adalah tasahuf (ajaran yang di bawa oleh kaum sufi). Mistik magis ialah mistik yang mengandung kekuatan tertentu dan biasanya untuk mencapai tujuan tertentu (Tafsir, 2010:126). Mistik magis ini dapat dibagi dua yaitu mistik magis putih dan mistik magis hitam. Mistik magis putih dalam Islam contohnya ialah mukjizat, karamah, ilmu hikmah, sedangkan mistik magis hitam contohnya sihir (Tafsir, 2010:114).

Di Gorontalo banyak khasanah budaya yang tersebar di masyarakat, namun dari beraneka ragam budaya yang tersebar ketertarikan untuk meneliti tertuju pada mantra yang digunakan dalam ritual-ritual. Hal tersebut dikarenakan dari sekian banyak penelitian yang berobjek budaya Gorontalo belum ada yang mengkaji mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo*. Banyak hal yang mendasari peneliti mengangkat mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* menjadi objek kajian antara lain, dalam mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* terdapat makna simbol baik secara verbal maupun nonverbal yang menggambarkan situasi sosial masyarakat Gorontalo tempo dulu. Permasalahan yang kedua yang menjadi pijakan peneliti dalam mengangkat objek mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* ialah terdapat nilai-nilai mistik yang menarik untuk diungkap.

Hal ini perlu dilakukan penelitian yang lebih serius karena apa yang disebutkan di atas ialah suatu warisan budaya khususnya daerah Gorontalo. Melihat berbagai permasalahan di atas peneliti terinspirasi untuk meneliti makna simbol dan nilai-nilai mistik pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo*, dengan formulasi judul “**Nilai-Nilai Mistik pada Mantra *Lapali Lo Wawalo* dalam Ritual *Mohunemo*”** suatu penelitian yang menggunakan teori semiotik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* tidak lagi diminati disebabkan adanya modernisasi.
- 2) Mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* sudah kurang mendapatkan perhatian soal pelestarian.
- 3) Mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* mengandung nilai-nilai mistik.
- 4) Mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* terdapat makna simbol yang menggambarkan situasi sosial masyarakat Gorontalo tempo dulu.
- 5) Ritual *mohunemo* sudah tidak lagi dilakukan sehingga ritual tersebut dipastikan punah.
- 6) Mantra *lapali lo wawalo* terdapat nilai kebaikan yang bermanfaat untuk orang lain.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang berhubungan dengan penelitian ini sangat luas dan kompleks. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada dua masalah yaitu makna simbol pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* dan nilai-nilai mistik pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo*.

1.4 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah makna simbol verbal dan nonverbal pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* ?
- 2) Bagaimanakah nilai-nilai mistik pada mantra *lapali lo wawalo* yang digunakan dalam ritual *mohunemo*?

1.5 Definisi Oprasional

Dalam membantu memudahkan penelitian ini, berikut pengertian tentang “Nilai-nilai Mistik pada Mantra *Lapali Lo Wawalo* dalam Ritual *Mohunemo*”.

1) Nilai

Nilai yang dimaksud pada penelitian ini ialah ajaran atau suatu tindakan yang mengandung pesan-pesan moral.

2) Mistik

Konsep mistik dalam mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* adalah sifat-sifat manusia yang mempercayai adanya kekuatan yang melebihi kekuatan manusia biasa, sehingga membuat mereka bisa melakukan hal-hal yang di luar batas kemampuan manusia normal.

3) Nilai Mistik

Nilai mistik yang dimaksudkan pada penelitian ini ialah suatu ajaran tentang mistik atau suatu pengetahuan yang tidak rasional dan sulit dipahami oleh rasio manusia dan mengabaikan hubungan sebab akibat.

4) Mantra

Mantra adalah kata-kata yang mengandung hikmah atau kekuatan gaib yang biasanya dipakai oleh dukun atau pawang. Mantra dalam konteks penelitian ini ialah Mantra *Lapali Lo Wawalo* dalam Ritual *Mohunemo*.

5) Mantra *Lapali Lo Wawalo*

Mantra *lapali lo wawalo* ialah mantra yang digunakan pada ritual *mohunemo*. *Lapali* ialah lafal yang diucapkan ketika ritual tersebut dilaksanakan.

6) *Wawalo*

Wawalo adalah sebutan setan penghuni rumah yang dipercayai oleh masyarakat Gorontalo. Setan penghuni rumah artiannya bukan setan yang datang dari hutan dan mendiami rumah, akan tetapi memang pembawaan dari rumah itu sendiri.

7) Ritual *Mohunemo*

Ritual *mohunemo* adalah prosesi pengobatan yang dilaksanakan ketika ada yang sakit, akan tetapi yang sakit di sini bukanlah sakit sembarangan tetapi sakit yang disebabkan oleh si setan penghuni rumah atau yang biasa dikenal dengan *wawalo*.

Bersarkan definisi-definisi di atas, maksud dari penelitian ini ialah mendeskripsikan nilai-nilai mistik pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* dilihat dari makna simbol verbal dan nonverbal yang terdapat pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo*.

1.6 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai mistik pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo* dan mengungkap makna simbol verbal dan nonverbal yang terdapat pada mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo*.

1.7 Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang sastra daerah Gorontalo khususnya mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo*.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini bagi pembaca dapat menambah pengetahuan tentang sastra daerah Gorontalo khususnya tentang mantra *lapali lo wawalo* dalam ritual *mohunemo*.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi lembaga pendidikan ialah agar dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran sastra.